

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perubahan sosial yang terjadi pada saat ini adalah era digital yang mana hal tersebut menandai adanya perubahan sosial. Perubahan sosial itu akan selalu adanya dorongan sepanjang waktu, yang membuat perubahan sosial tersebut berdampak pada pola interaksi sosial, komunikasi, kebiasaan, perilaku, dan identitas. Dampak perubahan sosial terutama pada era digital (media sosial) yang mana pengaruh era saat ini memiliki dampak positif dan dampak negatif pada siswa.

Dalam konteks perubahan sosial, media baru tidak hanya bertindak sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai katalisator yang mana seseorang menyebabkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, era ini akan mengeksplorasi bagaimana media baru berperan dalam dinamika perubahan sosial di era digital, melihat dari perspektif bagaimana media ini memengaruhi perilaku sosial, kebiasaan, identitas, serta struktur kekuasaan di masyarakat modern. Era ini juga akan menyoroti tantangan-tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan media baru, serta bagaimana masyarakat global dapat beradaptasi untuk menghadapi dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. (Fadilla dkk, 2024)

Perubahan itu bisa terjadi karena pertama, individu itu dinamis (cenderung berkembang dan berubah), antara lain karena bertambahnya usia, semakin tingginya pendidikan, dan bertambahnya pengalaman. Kedua, lingkungan

sekitarnya berubah yaitu dengan ditemukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin canggihnya komunikasi. Misalnya dulu belum ada listrik, telepon genggam, faximili, televisi, pesawat terbang dll, yang mana sekarang semua sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Perubahan yang terjadi antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain tidak selalu sama. Terkadang, ada masyarakat yang mengalami perubahan yang lebih cepat bila dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan-perubahan yang tidak menonjol atau tidak menampakkan adanya suatu perubahan. Juga terdapat adanya perubahan-perubahan yang memiliki pengaruh luas maupun terbatas. Di samping itu ada juga perubahan-perubahan yang prosesnya lambat, dan perubahan yang berlangsung dengan cepat. Perubahan-perubahan dalam masyarakat juga dapat terjadi pada nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya. (Sumartono, 2019)

Perkembangan gaya hidup masyarakat dan semakin berkembangnya zaman ke arah yang modern mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku yang terjadi pada siswa. Namun, secara umum perubahan perilaku siswa yang terjadi saat ini dapat dikategorikan pada dua kecenderungan besar yaitu perubahan kearah yang positif dan perubahan ke arah yang negatif. (Wijaya dkk, 2024)

Merujuk pada definisi pendidikan dapat dipahami bahwasanya kebutuhan manusia terhadap pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer. Dalam perkembangannya, manusia tidak hanya melatih dan mengembangkan kehidupannya hingga mencapai akhir kehidupan. Secara individu manusia

menghendaki capaian tertinggi dan usaha tersebut dilakukan secara terus menerus hingga akhir kehidupan. Secara individual manusia menghendaki capaian tertinggi, yaitu manusia manusia paripurna (insan kamil) dalam kehidupan pun juga demikian.(Shofiah dkk, 2024)

Pada hakikatnya, manusia tidak bisa lepas dari pendidikan (Yusuf, 2018). Manusia terus-menerus mengalami perubahan fisik dan psikologis sejak lahir. Manusia merupakan makhluk rasional sehingga mempunyai potensi untuk terus berkembang. Hakikat pembangunan manusia menunjukkan aspek dinamis dimana manusia senantiasa mengalami perubahan. Tidak ada yang tetap kecuali perubahan itu sendiri. Salah satu pembangunan manusia adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan, manusia ingin agar nilai-nilai kemanusiaan dapat diwariskan, tidak sekedar diwariskan, namun terinternalisasi dalam karakter dan kepribadian nilai-nilai kemanusiaan menjadi pedoman bagi manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lainnya. Pendidikan berupaya memanusiakan manusia melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia.(Shofiah dkk, 2024)

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perubahan sosial pada saat ini adalah era digital (media sosial) yang sangat berdampak pada perubahan sosial. Dimana selalu adanya dorongan hal tersebut akan terjadi sampai saat ini, yang membuat perubahan sosial tersebut akan berdampak baik dan buruk nya. Dimana dampak-dampak tersebut akan terjadi pada siswa seperti kurang nya sopan santun pada guru di kelas, kurang nya komunikasi yang baik pada guru, kurang nya tata kerama ataupun menghargai guru di kelas.

Hasil pengamatan awal di SMPN 3 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, perubahan sosial ini sangat banyak siswa menggunakan media sosial, jaringan internet untuk berkomunikasi, serta menonton televisi sebagai pengisi waktu senggang, dari pengaruh perubahan sosial ini masih ada nya terpengaruh baik dan buruk nya dari perubahan sosial ini, namun dari pengaruh perubahan sosial ini siswa masih tidak memiliki sopan santun dan tata kerama dalam kelas atau pun menghargai guru di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 Februari 2024, yakni melakukan wawancara dengan peserta didik di SMP 3 Batang Anai. Peserta didik memang kurang-nya sopan santun atau tutur kata yang baik dalam pelajaran di kelas, maka dari itu peserta didik seperti itu terpengaruh dari perubahan sosial yang dari sisi buruk (Negatif) perubahan sosial yang menyebabkan siswa tersebut tidak baik dalam pelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang: Dinamika Perubahan Sosial Dan Pola Interaksi Sosial Siswa Dalam Bermedia Sosial Di SMPN 3 Batang Anai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di definisikan permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Semakin berkembangnya perubahan sosial dalam era digital (media sosial) disebabkan adanya dinamika perubahan sosial, yang berdampak negatif (buruk) terhadap sikap dan kurang sopan santunya siswa.
2. Dampak dari Penggunaan media sosial oleh siswa memengaruhi cara mereka berinteraksi, baik di dalam kelas maupun di depan guru.

3. Melalui dari media sosial, siswa terpapar nilai dan budaya baru yang kadang tidak selaras dengan kehidupan, maka dari itu nilai dan budaya baru ini sangat memengaruhi nilai dan budaya lokal yang telah ada di kehidupan masyarakat, memengaruhi pembentukan identitas mereka.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah “Dinamika Perubahan Sosial Dan Pola Interaksi Sosial Siswa Dalam Media Sosial Di SMPN 3 Batang Anai” Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sekolah dalam menyikapi Dinamika perubahan sosial yang terjadi pada era sekarang (media sosial)?
2. Bagaimana guru dalam menghadapi perubahan sosial (media sosial) siswa dalam pola interaksi dikelas, baik dengan teman ataupun pada guru?
3. Bagaimana dampak dari media sosial yang terjadi pada siswa baik itu dari segi positifnya ataupun dari segi negatifnya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan dan manfaat, adapun tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana peran sekolah dalam menikapi perubahan sosial yang terjadi pada era sekarang (media sosial) terhadap siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Batang Anai.
- Mengetahui bagaimana guru menghadapi perubahan sosial di era digital (media sosial), pada pola interaksi dikelas baik dengan temannya ataupun pada guru.
- Bagaimana dampak dari penggunaan dari media sosial terhadap siswa baik dari segi positifnya ataupun dari segi negatifnya.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis berupa sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan tentang dinamika perubahan sosial dan pola interaksi sosial siswa dalam bermedia sosial di SMP 3 Batang Anai.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi guru**

Memberikan masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan peserta didik dalam masalah sosial.

#### **b. Bagi peserta didik**

Untuk lebih terbuka kepada pihak sekolah mengenai masalah perubahan sosial yang makin maju atau pun modern.

#### **c. Bagi Sekolah**

Untuk dijadikan bahan acuan untuk yang lebih baik kedepannya.

#### **d. Bagi peneliti**

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar-mengajar serta memiliki pengetahuan kehidupan sosial dan masyarakat.

